

Kanit Binmas Buka Manasik Haji di KUA Susukan

Panji Rahitno - CIREBON.TELISIKFAKTA.COM

Feb 12, 2026 - 12:02



Susukan, 05 Januari 2026 - Kanit Binmas, Aiptu Eko Hapsoro, turut hadir dalam acara pembukaan Manasik Haji yang diselenggarakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Desa Bojong Kulon, Kecamatan Susukan. Kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan 99 calon jemaah haji yang akan menunaikan rukun Islam kelima ini mendapatkan pengawalan dan kehadiran dari pihak Kepolisian.

Kehadiran Polri dalam setiap kegiatan masyarakat, termasuk calon jemaah haji, merupakan wujud nyata dari upaya memberikan rasa aman dan nyaman. Aiptu

Eko Hapsoro menegaskan pentingnya sinergi antara berbagai pihak, termasuk perwakilan dari kecamatan yang diwakili oleh Sekretaris Kecamatan (Sekmat) Susukan, Bapak Hj. Mamat, dan Kepala KUA Susukan, demi kelancaran pelaksanaan ibadah haji bagi seluruh calon jemaah.

Dalam kesempatan tersebut, Kanit Binmas Aiptu Eko Hapsoro menyampaikan pesan-pesan Kamtibmas yang krusial. Ia menekankan agar para calon jemaah haji memastikan kelengkapan seluruh perlengkapan administrasi pribadi, seperti Paspor dan Visa, serta persyaratan lainnya. Hal ini penting untuk menghindari kendala atau hambatan yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan ibadah haji nantinya.

Lebih lanjut, Aiptu Eko Hapsoro mengingatkan para calon jemaah untuk senantiasa menjaga kesehatan, sikap, dan perilaku yang baik. Beliau menekankan bahwa niat utama dalam menunaikan ibadah haji adalah mengharapkan ridho dari Allah SWT, dan berharap agar seluruh jamaah dapat kembali ke tanah air dengan predikat haji yang mabruur. *Aamiin*.

Kegiatan pembukaan Manasik Haji ini dilaporkan berjalan dengan lancar dan materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh seluruh calon jemaah haji yang hadir. Kehadiran polisi sebagai 'Polisi Masyarakat' diupayakan untuk terus melayani masyarakat, sehingga polisi dapat hadir di hati rakyat dan menjadi sosok yang dirindukan, bukan ditakuti. Polri berkomitmen menjadi pelindung bagi masyarakat dan musuh bagi para pelanggar hukum, demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.